

ABSTRAK

Penulisan ini berjudul “**Makna Pakaian dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Maqashidi**” dengan beberapa masalah tentang bagaimana substansi makna pakaian menurut tafsir *maqashidi* serta bagaimana penafsiran ayat pakaian menurut tafsir *maqashidi*. Bertujuan untuk mengetahui substansi makna pakaian dalam perspektif tafsir *maqashidi* serta untuk mengetahui penafsiran ayat pakaian menurut tafsir *maqashidi*. Guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai masalah di atas penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data primer yang penulis ambil yaitu *tafsir Maqashidi* karya Dr. Abdul Mustaqim, kitab *Tahrir Wa Tanwir* karya Syaikh Muhammad At-Thohir bin ‘Asyur, dan kitab *tafsir al-Qur’anul Azhim* karya Ibnu Katsir. Pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh penulis diolah menggunakan metode Deskriptif-Analisis, sementara penelitian pada tahap analisis data penulis menggunakan metode tahlili (Analisis). Penulisan ini berkesimpulan bahwa persoalan pakaian mengandung tiga masalah, diantaranya: Pertama, *maqashid dharuriyyat* bersifat keharusan bahwa berpakaian harus menutup aurat yang tertuang dalam Qs. al-A’raf ayat 26. Kedua, *maqashid hajiyyat* yang bersifat memudahkan, bahwa pakaian melindungi manusia dari cuaca panas serta melindungi tubuh dari benda-benda tajam yang tertuang dalam Qs. al-Nahl ayat 81. Ketiga, *maqashid tahsiniyyat* bersifat keindahan bahwa pakaian dapat memperindah penampilan fisik yang tertuang dalam Qs. al-A’raf ayat 31. Sementara aspek yang terkandung adalah: 1) *Hifz al-Din* (pemeliharaan Agama), yakni menjaga kehormatan dengan mengenakan pakaian yang menutup aurat. 2) *Hifz al-Nafs* (perlindungan jiwa), yakni menutup aurat supaya terhindar dari pelecahan dan fitnah.

Kata kunci : Pakaian, menutup aurat, tafsir *maqashidi*.